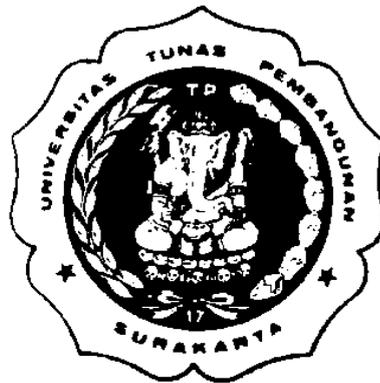


ABSTRAKSI SKRIPSI

**ANALISIS KEBERHASILAN DALAM USAHA JUAL BELI BARANG
RONGSOK PADA "BERKAH RONGSOK" DI JUWANGI
KABUPATEN BOYOLALI**



**Disusun Oleh
CAESAR SURYA WIDODO PUTRA
NIM : C0115 006**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TUNAS PEMBANGUNAN
SURAKARTA**

2019

HALAMAN PERSETUJUAN

Surakarta,2019

Diterima dengan baik
untuk dipertahankan

Pembimbing II

(Drs. Suyanto, M.M)

Pembimbing I

(Dra. Hj. Tuti Ediati, M.M)

A. Judul : Analisis Keberhasilan Dalam Usaha Jual Beli Barang Rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali

B. Latar Belakang Masalah

Barang-barang Rongsokan seperti plastik, kertas, tembaga, dan sebagainya banyak melimpah disekitar kita. Hal tersebut tanpa disadari menjadi sebuah peluang bisnis yang tidak hanya menggiurkan, tetapi juga akan mendatangkan keuntungan lumayan. Meski terkesan biasa, namun perputaran uang dalam bisnis ini lebih cepat dari usaha-usaha lainnya. Barang-barang rongsokan yang memiliki harga jual tinggi antara lain besi rongsokan, kemudian plastik/koran bekas. Untuk besi rongsokan memang susah untuk didapat, berbeda dengan kertas/koran bekas yang didapat dengan mudah ditemukan di rumah-rumah ataupun perkantoran. Bisnis ini bagi kebanyakan orang dikatakan bisnis "pemulung", namun hasil dari bisnis ini bisa disejajarkan dengan usah-usaha lainnya yang mentereng. Menurut pemilik pengusaha barang bekas "Berkah Rongsok" yang selama ini membuka usahanya di Juwangi Kabupaten Boyolali. Untuk membuka usaha ini diperlukan kerja keras, semangat, dan *positif thinking*, karena jika tidak, maka peluang bisa diambil pihak lain yang juga menggeluti usaha dibidang yang sama. Usaha ini bergulir terus, setiap hari ada saja barang baru yang datang untuk dibeli dari pengepul. Menjadi pengepul barang bekas memang memerlukan tekad dan berani malu, karena tidak sedikit pula orang yang ragu dan merasa jorok dengan usaha semacam ini.

C. Perumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang masalah penelitian di atas selanjutnya masalah di atas dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah harga jual rosok berpengaruh terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali?.
2. Apakah waktu kerja perhari berpengaruh terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali?

3. Apakah variasi rongsok berpengaruh terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali?
4. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali?
5. Faktor apakah yang paling dominan pengaruhnya terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan mengukur pengaruh harga jual rosok terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.
2. Untuk menguji dan mengukur pengaruh waktu kerja perhari terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.
3. Untuk menguji dan mengukur pengaruh variasi rongsok terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.
4. Untuk menguji dan mengukur pengaruh modal kerja terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.
5. Untuk mengetahui faktor yang paling dominan pengaruhnya terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.

E. Hipotesis

Hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh harga jual rosok terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.
2. Terdapat pengaruh waktu kerja perhari terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.

3. Terdapat pengaruh variasi barang rongsok terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.
4. Terdapat pengaruh modal kerja terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.
5. Variasi barang rongsok paling dominan pengaruhnya terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.

F. Metode Penelitian

1. Ruang Lingkup Penelitian

Daerah atau objek penelitian ini adalah pengusaha jual beli barang rongsok "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali. Pemilihan lokasi ini didasarkan pertimbangan antara lain diijinkannya penelitian oleh perusahaan terkait, disamping itu lokasinya dekat dengan penulis sehingga dapat menghemat waktu, tenaga dan biaya.

2. Sumber Data

- a. Data Primer
- b. Data Sekunder

3. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari:

- a. Hasil penjualan selama periode pengamatan yaitu tahun 2016 sampai dengan 2018 dalam bentuk triwulan.
- b. Waktu kerja perhari dihitung dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dalam bentuk triwulan.
- c. Variasi produk yang dijual dihitung dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dalam bentuk triwulan.
- d. Modal usaha yang digunakan dihitung dari tahun 2016 sampai dengan 2018 dalam bentuk triwulan.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Dokumentasi

b. Wawancara

5. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat Analisis (uji Asumsi Klasik)

b. Analisis Regresi Linier Berganda

c. Uji Hipotesis

6. Hasil Analisis Data

a. Hasil Uji Prasyarat Analisis (uji Asumsi Klasik)

Data yang digunakan dalam penelitian ini telah lolos uji prasyarat analisis (uji Asumsi Klasik) artinya data yang digunakan adalah data normal, tidak terjadi multikolinieritas dan tidak data yang heterogen.

b. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pada hasil uji Regresi Linier Berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 868.996,49 + 497,43 X_1 - 199.956,63 X_2 + 2.327.729,26 X_3 + 0,084 X_4$$

c. Hasil Pengujian Hipotesis

1) Uji t

- Variabel harga rosok $t_{hitung} = 2,439 > t_{tabel} = 1,96$.

- Variabel waktu kerja per hari - $t_{hitung} = -1,054 > - t_{tabel} = - 1,96$

- Variabel variasi barang rosok $t_{hitung} = 8,489 > t_{tabel} = 1,96$

- Variabel modal usaha hasil $t_{hitung} = 4,614 > t_{tabel} = 1,96$

2) Uji F

Hasil uji didapat $F_{hitung} = 34,075 > F_{tabel} = 2,91$

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Perhitungan komputer program SPSS versi 23.00 diperoleh Adjusted $R^2 = 0,791$.

G. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Harga barang rongsokan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.
- b. Waktu kerja per hari secara parsial tidak berpengaruh terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.
- c. Variasi barang rongsok yang dijual secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.
- d. Modal usaha secara parsial berpengaruh terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali.
- e. Diketahui bahwa variasi barang rongsok yang dijual mempunyai pengaruh yang paling kuat terhadap pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali. Hal ini ditunjukkan *standardized coefficient beta* = 0,697.
- f. Pendapatan usaha jual beli barang rongsok pada "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali dapat dijelaskan oleh variabel harga rongsok, waktu kerja per hari, variasi barang, dan modal usaha sebesar 79,10%. Sedangkan 20,90% sisanya dikarenakan oleh adanya perubahan variabel lain yang tidak masuk dalam model dalam penelitian ini.

2. Saran

Adapun saran yang dapat peneliti ajukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengingat harga jual barang rongsokan berpengaruh terhadap hasil pendapatan usaha, maka untuk lebih meningkatkan pendapatan bagi "Berkah Rongsok" di Juwangi Kabupaten Boyolali, dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas komoditas rongsokan yang ada sehingga dapat membuat harga jual lebih tinggi. Misalnya; melakukan penyortiran yang lebih teliti lagi, dan barang-barang tetap terjaga kering diselamatkan dari guyuran air hujan.

- b. Untuk variabel variasi barang yang dijual memiliki pengaruh yang paling dominan apabila dibandingkan dengan faktor-faktor lainnya. Oleh karena itu variabel variasi barang rongsok yang dijual tetap dipertahankan, dan bila perlu ditingkatkan melalui variasi penjualan setiap kali mengirimkan barang untuk dijual.
- c. Mengingat modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan usaha, maka bagi pengusaha atau pemilik "Berkah Rongsok", perlu akses tambahan modal untuk mengembangkan usahanya melalui koperasi atau bank-bank.
- d. Untuk kedepannya hendaknya pemilik "Berkah Rongsok" memikirkan faktor di luar variabel-variabel penelitian ini, seperti sistem saluran pemasaran barang, keadaan cuaca, jumlah pesaing, dan luasnya gudang pengepul.